

Raden Soedjarwadi Scan Barcode
(Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Di RSJD Dr RM Soedjarwadi
dengan Scan Barcode)
kategori: *Quality and patient safety* (Kategori7)

1. Ringkasan (100 kata)

Insiden keselamatan pasien (IKP) merupakan suatu kejadian yang tidak disengaja ketika memberikan asuhan kepada pasien yang dapat berpotensi atau bisa menyebabkan bahaya bagi pasien.

Pelaporan IKP adalah jantung dari mutu layanan yang penting untuk proses belajar dan revisi dari kebijakan, standar operasional, prosedur dan panduan yang ada di rumah sakit. Namun pelaporan IKP di rumah sakit masih jarang dilakukan karena rendahnya penerapan budaya keselamatan pasien (*patient safety*). Oleh karena itu perlu menumbuhkan budaya keselamatan pasien secara merata di lingkungan RS, upaya yang dilakukan dengan membuat pelaporan IKP dengan *scan barcode* untuk memudahkan seluruh pegawai melakukan pelaporan kapanpun dan dimanapun berada.

2. Latar Belakang (300 kata)

Berdasarkan Permenkes nomor 11 tahun 2017 tentang keselamatan pasien maka rumah sakit harus mengimplementasikan keselamatan pasien. Keselamatan pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan kepada pasien menjadi lebih aman meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dan tindak lanjutnya serta meminimalisir risiko dan implementasi solusi untuk mencegah terjadinya cedera pada pasien.

Insiden keselamatan pasien merupakan suatu kejadian yang tidak disengaja ketika memberikan asuhan kepada pasien atau kondisi yang berhubungan dengan lingkungan di rumah sakit, termasuk infrastruktur, sarana prasarana, yang dapat berpotensi menyebabkan bahaya bagi pasien.

Rumah sakit merupakan organisasi yang kompleks karena terdapat berbagai macam obat, tes dan prosedur, berbagai alat dengan teknologinya, bermacam jenis

tenaga profesi dan non profesi yang siap memberikan pelayanan pada pasien selama 24 jam secara terus menerus. Kompleksitas dalam pelayanan tersebut apabila tidak dikelola dengan baik maka dapat menyebabkan terjadinya insiden yang dapat mengancam keselamatan pasien.

RSJD Dr RM Soedjarwadi dalam satu bulan jumlah rata-rata pelaporan IKP hanya 2 laporan. Insiden di rumah sakit kemungkinan banyak yang tidak dilaporkan karena alasan takut disalahkan jika melapor.

Hambatan lain yang dihadapi oleh petugas Rumah Sakit antara lain sering tidak siapnya form pelaporan di unit, harus menulis dikertas, keterbatasan petugas, pelaporan dilakukan berjenjang, kurangnya pengetahuan tentang kriteria insiden. Hal tersebut menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan insiden keselamatan pasien sehingga tidak sesuai dengan standar waktu pelaporan, tidak bisa membuat laporan diluar jam kerja dan tidak segera mendapatkan tindak lanjut. Oleh karena itu Rumah Sakit perlu menumbuhkan budaya keselamatan pasien (*patient safety*) di lingkungan RS secara merata sehingga petugas rumah sakit merasa aman dan tidak ada rasa takut saat ada insiden.

Komite mutu dan keselamatan pasien Rumah Sakit melakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran melaporkan insiden keselamatan pasien yaitu dengan cara menggunakan *scan barcode* untuk memudahkan seluruh pegawai melakukan pelaporan dengan cepat dimanapun dan kapanpun berada.

3. Tujuan (300 kata)

Dalam menjamin keselamatan pasien Rumah Sakit dibutuhkan tindakan yang responsive dan komprehensif terhadap kejadian yang ada, agar kejadian yang sama tidak terulang kembali dengan melakukan analisis pelaporan insiden untuk menemukan akar masalah dan melakukan tindak lanjut perbaikan.

Pelaporan IKP merupakan kegiatan penting dilakukan di Rumah Sakit. Dalam rangka meningkatkan budaya melapor dengan menerapkan budaya "*no blaming culture*" dengan tidak menyalahkan, menghukum dan mempermalukan seseorang. Analisis penyebab insiden perbaikan sistem merupakan proses belajar dan berbagi pengalaman untuk melakukan revisi dari kebijakan, standar operasional prosedur

dan panduan serta sarana dan fasilitas yang ada sehingga mutu pelayanan dan keselamatan pasien bisa terjaga.

Pelaporan insiden keselamatan pasien semenjak bencana covid 19 jumlah pelaporan sangat sedikit: satu atau dua laporan saja bahkan pada bulan agustus 2021 dalam sebulan tidak ada pelaporan. Hal ini dikarenakan beberapa hal karena takut kontak dengan orang lain, tidak tersedia form di unit takut disalahkan, tidak bisa membuat laporan diluar jam kerja dan masih banyak lagi sehingga penting membuat inovasi untuk memudahkan petugas membuat laporan insiden keselamatan pasien di RSJD dr RM Soedjarwadi.

a. Tujuan Umum

Program pelaporan insiden keselamatan pasien (IKP) dengan *scan barcode* bertujuan untuk meningkatkan sistem pencatatan dan pelaporan IKP di rumah sakit. Program tersebut merupakan implementasi budaya keselamatan pasien dalam upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien rumah sakit yang dapat menjamin keamanan dan keselamatan pasien yang berobat di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.

b. Tujuan Khusus

- 1) Memudahkan seluruh petugas di RSJD dr RM Soedjarwadi membuat pelaporan insiden keselamatan pasien
- 2) Meningkatkan kesadaran petugas dalam melaporkan insiden keselamatan pasien utamanya angka kejadian nyaris cidera (KNC)
- 3) Terlaksananya sistem pencatatan dan pelaporan IKP di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dengan baik.
- 4) Menganalisis Insiden menemukan penyebab kejadian keselamatan pasien di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi untuk perbaikan asuhan kepada pasien.
- 5) Melakukan tindak lanjut untuk mencegah kejadian yang sama terulang kembali.

4. Langkah- langkah (300 kata)

Tim Keselamatan Pasien Rumah Sakit membuat inovasi pelaporan IKP dengan melakukan *scan barcode* . Penggunaan *scan barcode* dimulai pada bulan Oktober 2021. Sistem pelaporan IKP dengan *scan barcode* di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi

akan terkoneksi dengan google form. Rumah sakit mengadopsi form insiden keselamatan pasien dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Formulir yang digunakan dalam pelaporan sesuai dengan form yang ada pada Permenkes no. 11 tahun 2017.

Metode ini memudahkan petugas yang menemukan insiden Keselamatan Pasien (IKP) untuk mengisi formulir laporan insiden secara *online* dengan cara memindai *barcode* yang sudah disediakan di seluruh unit di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi.

- a. Komite keselamatan pasien rumah sakit membuat *barcode* yang terhubung ke formulir google.



- b. Komite keselamatan rumah sakit melakukan sosialisasi ke seluruh pegawai di rumah sakit dengan cara Inhouse training, ronde keselamatan pasien maupun mendatangi langsung ke unit-unit. barcode dibuat stiker dan ditempel di unit sehingga mudah di scan waktu dibutuhkan

Sosialisasi Pelaporan IKP di RSJD Dr RM Soedjarwadi

1) Sosialisasi ke seluruh unit pelayanan



2) Pameran dan pit stop Akreditasi



3) Kegiatan ronde keselamatan pasien



4) In House Training kepada seluruh petugas di RS



- c. Petugas yang menemukan insiden membuat laporan IKP dengan memindai *barcode*. Setelah memindai *barcode*, maka tautan formulir 1 pelaporan insiden pada google form akan terbuka di ponsel/ perangkat pembuat laporan.

Laporan
<https://s.id/Laporaninsidenintern>

FORMULIR LAPORAN INSIDEN
FORMULIR LAPORAN INSIDEN INTERNAL RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. RM. SOEDJAWADI

manajemen@korsj@gmail.com (not shared) [Switch accounts](#)

**Required*

I. DATA PASIEN

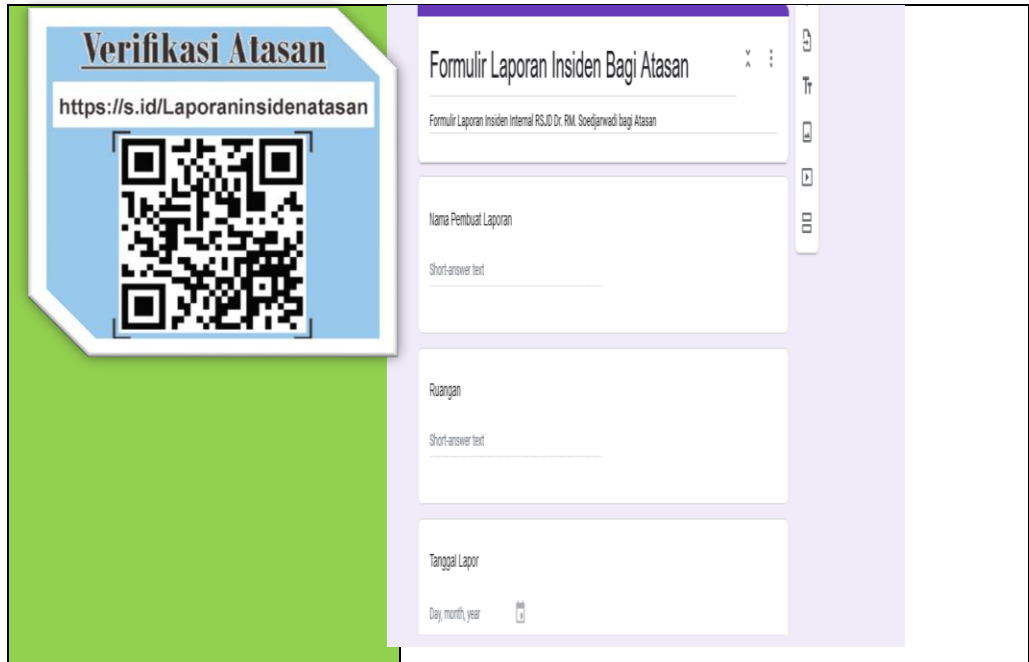
Nama
Your answer

No RM
Your answer

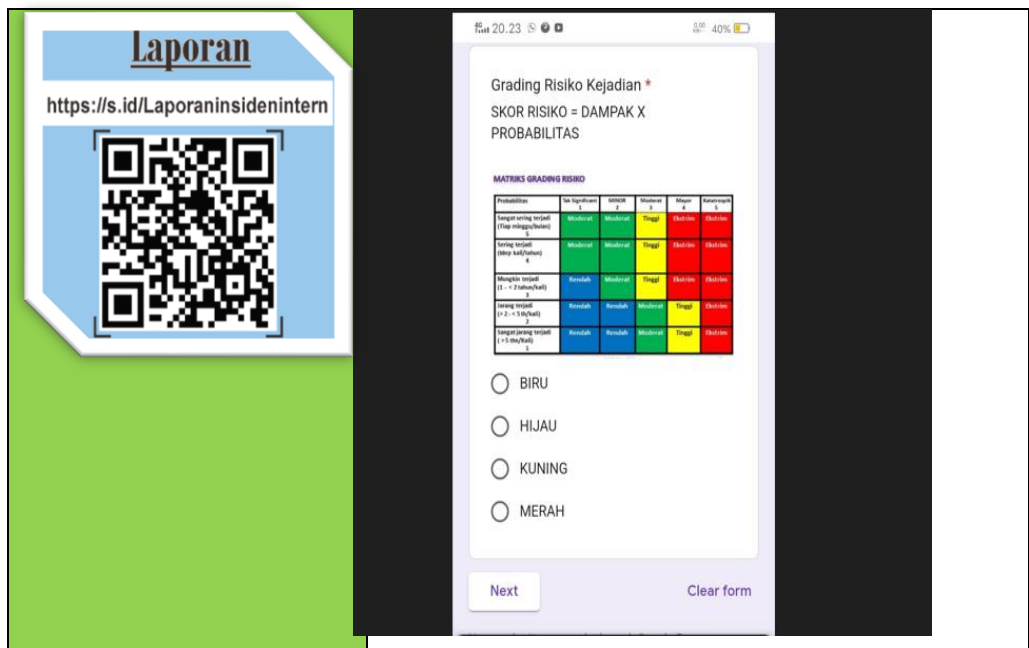
Tanggal Masuk RS
DD MM YYYY

d. Atasan langsung menindaklanjuti insiden yang telah dilaporkan oleh staf dengan memindai *barcode* Verifikasi Atasan. Setelah memindai *barcode*, maka tautan formulir pelaporan insiden verifikasi atasan pada google form akan terbuka di ponsel/ perangkat yang digunakan atasan.

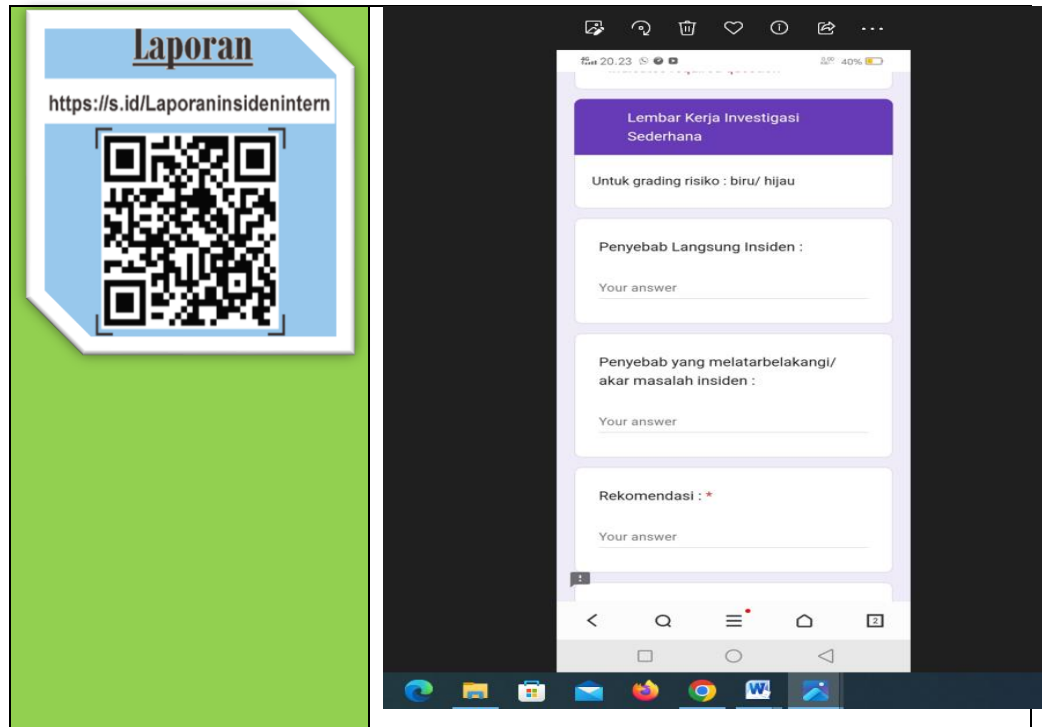
1) Formulir isian penerima laporan/atasan langsung



2) Penerima laporan/Atasan melakukan grading risiko



3) Melakukan investigasi sederhana bila grading biru dan hijau



- e. Komite keselamatan pasien rumah sakit mengecek laporan apabila grading berwarna merah atau kuning maka dilakukan grading ulang apakah perlu dilakukan root cause analisis atau dikembalikan ke unit untuk dilakukan invetigasi sederhana

5. Hasil Inovasi (300 kata)

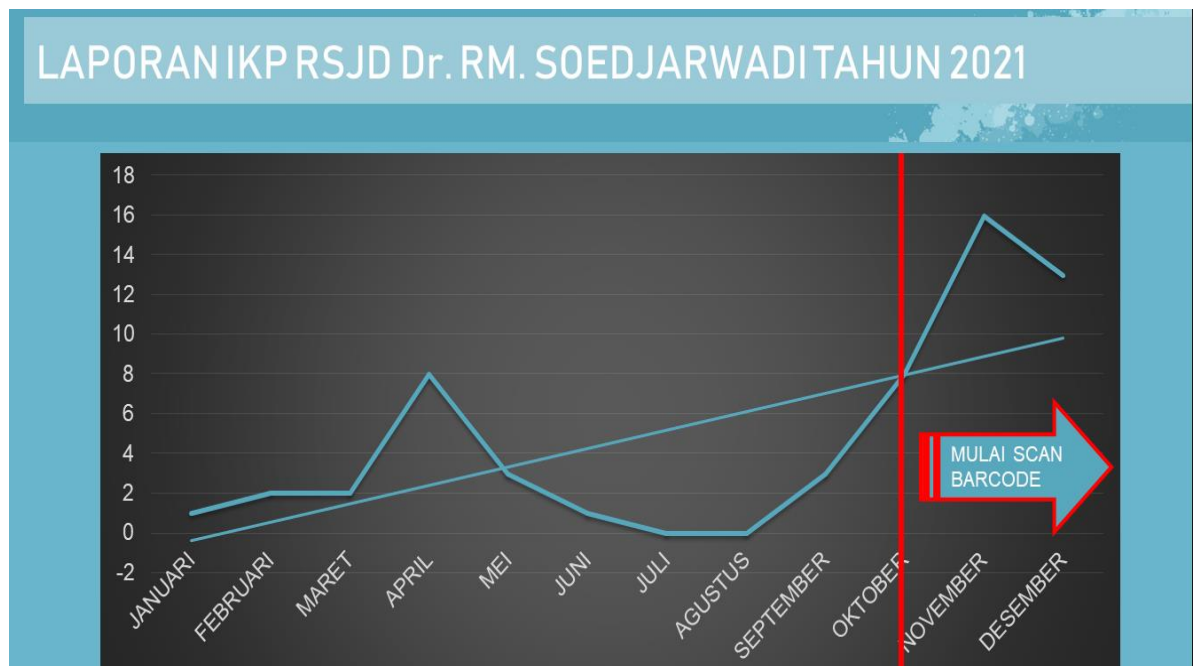
Dalam melakukan pelaporan insiden keselamatan pasien banyak kendala dan hambatan yang dihadapi, sehingga diperlukan inovasi untuk membuat laporan agar lebih mudah dan menarik. Hasil akhir dari kegiatan inovasi ini adalah terciptanya sistem pelaporan insiden keselamatan pasien (IKP) melalui *scan barcode* sehingga lebih mudah , cepat, akurat dan dapat dilakukan oleh seluruh petugas di RSJD Dr RM Soedjarwadi.

Tabel 1. Pelaporan IKP RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2021

NO	BULAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Januari	1	Sebelum inovasi
2	Februari	2	Sebelum inovasi
3	Maret	2	Sebelum inovasi
4	April	8	Sebelum inovasi
5	Mei	3	Sebelum inovasi
6	Juni	1	Sebelum inovasi
7	Juli	0	Sebelum inovasi
8	Agustus	0	Sebelum inovasi
9	September	3	Uji coba
10	Oktober	8	Implementasi inovasi
11	November	14	Implementasi inovasi
12	Desember	13	Implementasi inovasi

Tabel 1. Pelaporan IKP RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2021

Berdasarkan data IKP bulan Januari sampai dengan Agustus 2021 rata-rata hanya 2 laporan. Bahkan pada bulan Juli dan Agustus 2021 tidak ada pelaporan IKP sama sekali. Pada bulan September dilakukan sosialisasi dan uji coba pelaporan dengan menggunakan *scan barcode*, terdapat 3 laporan. Setelah dilakukan implementasi pelaporan dengan *scan barcode* terdapat peningkatan pelaporan, bulan oktober 8 laporan, November 14 laporan dan Desember 13 laporan.



Data pelaporan IKP Tahun 2022.

NO	BULAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Januari	6	
2	Februari	3	
3	Maret	4	
4	April	7	
5	Mei	3	
6	Juni	8	
7	Juli	8	
8	Agustus	13	
9	September	14	
10	Oktober	3	
11	November	9	
12	Desember	7	
		81	

Tabel 2. Pelaporan IKP RSJD Dr. RM. Soedjarwadi tahun 2022

Berdasarkan data tabel 2 yang terlampir menunjukkan bahwa antara bulan januari sampai dengan agustus tahun 2022 rata-rata pelaporan insiden sebanyak 7 laporan.

Berikut data pelaporan IKP tahun 2021, 2022 dan 2023

NO	BULAN	2021	2022	2023
1	Januari	1	6	6
2	Februari	2	3	6
3	Maret	2	4	10
4	April	8	7	7
5	Mei	3	3	6
6	Juni	1	8	10
7	Juli	0	8	9
8	Agustus	0	13	5
9	September	3	14	10
10	Oktober	8	3	
11	November	14	9	
12	Desember	13	7	

Tabel 3. Jumlah pelaporan IKP tahun 2021, 2022 dan 2023

Melihat hal tersebut diatas terdapat peningkatan jumlah pelaporan yang signifikan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran petugas untuk melaporkan insiden keselamatan pasien dan dapat dijadikan indikato adanya peningkatan budaya keselamatan pasien.

Hal tersebut dikarenakan sistem pelaporan IKP dengan *scan barcode* mudah dilakukan oleh semua petugas karena tidak perlu mencari form, tidak menulis dikertas, bias lebih cepat dan bagi komite mutu dan keselamatan pasien rumah

sakit lebih memudahkan dalam mengumpulkan data dan melakukan tindak lanjut. Selain itu, pembuatan inovasi ini tidak memerlukan biaya besar.

Perbaikan dan pengawasan program ini perlu dilakukan untuk memastikan program Raden Soedjarwadi *Scan Barcode* (Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi dengan *Scan Barcode*) dapat berjalan dengan baik meningkatkan kesadaran untuk melapor dan menghilangkan rasa takut karena disalahkan, Inovasi ini sangat mendukung upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Raden Soedjarwadi scan barcode mampu mengimplementasikan kebijakan Kementerian Kesehatan dan kebutuhan rumah sakit sesuai perkembangan digitalisasi terkini.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI
KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI
PROVINSI JAWA TENGAH
NOMOR : 072.2/11144 TAHUN 2023

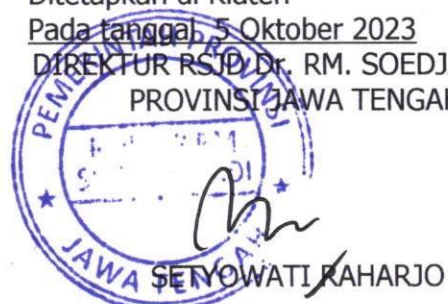
TENTANG
PENETAPAN PESERTA LOMBA PERSI AWARD TAHUN 2023
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

- Menimbang : a. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Lomba Persi Award Tahun 2023 yang diharapkan dapat membawa manfaat bagi rumah sakit maupun masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung maka perlu ditetapkan kepesertaan lomba;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu diatur dengan penetapan Keputusan Direktur tentang Peserta Lomba Persi Award Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja;
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumaha Sakitan;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik;
9. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Kelas A;
10. Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 821.2/701/2023 tanggal 1 September 2023 tentang Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menetapkan Peserta Lomba Persi Award Rumah Tahun 2023 Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah dengan kepesertaan sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan dilakukan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Klaten
Pada tanggal 5 Oktober 2023
DIREKTUR RSUD Dr. RM. SOEDJARWADI
PROVINSI JAWA TENGAH



LAMPIRAN
 KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA
 DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI
 JAWA TENGAH
 NOMOR 072.2/11144 TAHUN 2023
 TENTANG
 PENETAPAN PESERTA LOMBA PERSI AWARD
 TAHUN 2023
 RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM.
 SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

PESERTA LOMBA PERSI AWARD TAHUN 2023
 RUMAH SAKIT JiWA DAERAH Dr. RM. SOEDJARWADI PROVINSI JAWA TENGAH

NO	JENIS DAN JUDUL KATEGORI	JUDUL INOVASI	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4
1	<i>Corporate Social Responsibility</i> (Kategori 2)	LARIS LOKER " Gelar Istimewa Lelang Olah Kreatifitas Rehabilitan "	MARTIANI, S.Psi, M.Psi, Psikolog
2	<i>Green Hospital</i> (Kategori 3)	SI MONI BERUANG " Aplikasi Monitoring Kebersihan Lingkungan, Suhu dan Kelembaban Udara "	ZUROROTUL MUNASHIFAH, A.Md.Kes
3	<i>Health Service Daring Crisis</i> (Kategori 4)	PUTAR PALIMAR " Jemput Antar Pasien ODGJ Kembali Bermartabat "	SAKTIYONO, S.Kep, Ners
4	<i>Quality and Patient Safety</i> (Kategori 7)	RADEN SOEDJARWADI SCAN BARCODE " Pelaporon Insiden Keselamatan pasien di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Dengan Barcode "	TUTUT WINARTO, S.Kep, Ners
5	<i>Leadership and Management</i> (Kategori 6)	" Peningkatan Upaya Kesehatan Pasien Dengan Kewajiban Pelaporan IKP E-Kinerja pada Bagian Pelayanan Medis "	dr. ALHAQ NAFSI SETYAWAN, MARS
6	<i>Castomer Service</i> (Kategori 9)	SI ATIK NGODE " Digitalisasi Ajukan Praktik Klinik Dengan Barkode "	WAHYU REKNONINGSIH, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.J

DIREKTUR RSJD Dr. RM. SOEDJARWADI
 PROVINSI JAWA TENGAH



SELYOWATI RAHARJO